

**PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* DAN PROFITABILITAS
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAPAT DI BEI 2020-2022**

SKRIPSI



ABD. WAHID

105731119320

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* DAN PROFITABILITAS
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI 2020-2022**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**Abd.Wahid
105731119320**

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Berani bermimpi, berani mencapai

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

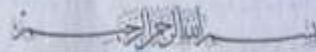
Alhamdulillah Rabbil'alamin.

Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua, sahabat serta teman yang selalu memberikan support dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2020-2022
Nama Mahasiswa : Abd. Wahid
No. Stambuk/NIM : 105731119320
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 20 Juli 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 20-Juli-2024

Menyetujui

Pembimbing I

Mira, S.E., M.Ak
NIDN: 0903038803

Pembimbing II

Sahrullah, S.E., M.Ak
NIDN: 0930108804

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis



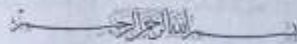
Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Mira, S.E., M.Ak, Ak
NBM: NBM: 1286 844



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No.295 Gedung Iqra L1.7 Tel.(0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: ABD. WAHID, Nim:105731119320 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :0008/SK-Y/62201/091004/2024M, Tanggal 14 Muharram 1446H/20 Juli 2024M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Muharram 1446 H
20 Juli 2024 M

PANITIA UJIAN

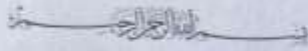
- | | |
|------------------|---|
| 1. Pengawas Umum | Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) |
| 2. Ketua | Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |
| 3. Sekretaris | Agusdiwana Suarni, S.E., M.ACC
(Wakil Dekan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |
| 4. Penguji | 1. Andi Arman, SE, M.Si, Ak., CA
2. Faidul Adziem, SE, M.Si
3. Agusdiwana Suarni, SE, M.Acc
4. Sitti Zulaha, S.Pd., M.Si |

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM. 651-507



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTASEKONOMIDANBISNIS UNIVERSITASMUHAMMADIYAHMAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No 295 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abd. Wahid
Stambuk : 105731119320
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2020-2022
Dengan ini menyatakan bahwa

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah Asli hasil Karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 20 Juni 2024

Saya membuat pernyataan.



Diketahui Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Program Studi dan Bisnis

Dr. H. Andi Jaman, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Mira S.E., M.A., A
NBM: 1286 844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abd. Wahid
NIM : 105731119320
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2020-2022

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 20 Juli 2024

... Yang Membuat Pernyataan,


NIM:105731119320

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulis skripsi yang berjudul **“Pengaruh Investment Opportunity Set dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen di Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI 2020-2022”**.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, petunjuk, saran serta motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini pada khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak., Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Ibu Mira, SE., M.Ak, selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing, dan mengarahkan penulis sehingga Skripsi ini selesai dengan baik.
5. Bapak Sahrullah, SE., M.Ak,.Ak., selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal Lelah banyak meluangkan waktu dan ilmunya kepada saya selama mengikuti perkuliahan.
7. Segenap Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Kedua Orang tua tercinta, Bapak Abdul Rahman dan Ibu Hanapi. Motivator terbesar dalam hidup penulis yang tak pernah berhenti mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis sampai saat ini. Banyak sekali yang ingin penulis ucapkan, tetapi tidak bisa dituliskan satu persatup. Semoga perjuangannya selama ini dapat berbuah hasil yang manis.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 terkhusus kelas Akuntansi Keuangan & Auditing FA20 D 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuan dan dorongannya dalam aktivitas studi penulis.
10. Teruntuk keluarga tersayang saudara-saudara penulis yang selalu memberikan semangat, bantuan dan menjadi support system terbaik kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
11. Terima kasih untuk diri sendiri yang begitu luar biasa dan bisa bertahan untuk bisa sampai dititik ini. Skripsi ini menjadi salah satu pembuktian terhadap diri sendiri bahwa saya mampu menyelesaikan dengan baik.

Sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun kami harapkan dari semua pihak, demi kesempurnaan penulisan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, Juni 2024

Penulis

Abd Wahid



ABSTRAK

ABD WAHID, 2024. Pengaruh Investment Opportunity Set dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di BEI. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Mira dan Saharullah.

Besar kecilnya dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan tergantung pada kebijakan dari masing-masing perusahaan. Perusahaan dalam menerima investasi dari para investor biasanya menggunakan Investment Opportunity Set (IOS) proksi keputusan. Selain itu para investor terkadang melihat tingkat presentase profitabilitas perusahaan guna menilai tingkat keuntungan yang didapatkan perusahaan sebelum melakukan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen. Populasi dalam penelitian ini adalah 33 perusahaan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur periode 2020-2022. Sampel dipilih dengan menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 99 sampel observasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model regresi data panel dengan menggunakan alat penelitian SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa , *Investment Opportunity Set* (IOS) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Sedangkan untuk Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$.

Kata Kunci : *Investment Opportunity Set* (IOS), Profitabilitas, Kebijakan Dividen



ABSTRACT

ABD WAHID, 2024. *The Influence of Investment Opportunity Set and Profitability on Dividend Policy in Manufacturing Companies on the IDX. Thesis Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Mira and Saharullah.*

The size of the dividend to be distributed by the company depends on the policies of each company. Companies in receiving investment from investors usually use Investment Opportunity Set (IOS) decision proxies. In addition, investors sometimes look at the percentage level of the company's profitability in order to assess the level of profit that the company gets before making an investment. This study aims to obtain empirical evidence of the effect of Investment Opportunity Set (IOS) and Profitability on Dividend. The population in this study are companies that are included in the manufacturing company for the 2020-2022 period. The sample was selected using purposive sampling in order to obtain 99 observation samples. The analysis technique used in this study uses a panel data regression model using the SPSS version 25 research tool. The results of this study indicate that Investment Opportunity Set (IOS) has no significant effect on Dividend Policy with a significance value of $0.00 < 0.05$. As for Profitability, it has a significant effect on Dividend Policy with a significance value of $0.00 < 0.05$.

Keywords: *Investment Opportunity Set (IOS), Profitability, Dividend Policy*



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Kajian Teori.....	5
1. Teori keagenan (<i>Agency Theory</i>)	5
2. Investment Opportunity Set (IOS)	8
3. Profitabilitas	11
B. Penelitian Terdahulu	12
C. Kerangka Pikir.....	18
D. Hipotesis	19

BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	21
D. Populasi dan Sampel	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Gambaran Umum Objek penelitian.....	32
B. Hasil Penelitian.....	33
C. Pembahasan	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	48
RIWAYAT HIDUP.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	21
Tabel 3.2 Populasi	24
Tabel 3.3 Kriteria Sampel Penelitian.....	26
Tabel 3.4 Sampel.....	26
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif	34
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	35
Tabel 4.3 Uji Heteroskedasitas	37
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi	38
Tabel 4.5 Uji Parsial (Uji-t).....	39
Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi.....	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	19
Gambar 4.1 Histogram	36
Gambar 4.2 Normal P-P	36
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedasitas	38



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menentukan besarnya bagian pendapatan yang akan dibagikan pada para pemegang saham dan bagian yang akan ditahan perusahaan. Kebijakan pembayaran dividen mempunyai dampak yang sangat penting bagi investor maupun perusahaan yang akan membayarkan dividen. Besar kecilnya dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan tergantung pada kebijakan dari masing-masing perusahaan, sehingga pertimbangan manajemen sangat di perlukan. Ini dikarenakan adanya perbedaan kepentingan pihak-pihak yang ada dalam perusahaan. Bagi para investor mereka cenderung berharap pembayaran dividen lebih besar sedangkan pihak manajemen cenderung menahan kas untuk membayar utang atau meningkatkan investasi.

Investment Opportunity Set (IOS) merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi asset dan pilihan investasi di masa yang akan datang (Agustina dan Gede; 2017). *Investment Opportunity Set* (IOS) salah satu faktor yang berpengaruh penting dan sering menjadi indikator yang selalu diperhatikan, *Investment Opportunity Set* (IOS) juga digunakan sebagai proksi keputusan investasi, karena investasi tidak dapat diamati secara langsung. Maka perlu dikonfirmasi dengan berbagai variabel yang terukur. *Investment Opportunity Set* (IOS) juga dapat dijadikan sebagai dasar untuk menentukan klasifikasi pertumbuhan perusahaan masa depan (Pattiruhu & Paais, 2020).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba sehingga memiliki pengaruh pada keputusan pembagian dividen. Apabila

tingkat profitabilitas perusahaan tinggi, maka laba yang dihasilkan perusahaan akan semakin besar dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham. Pihak manajemen akan berusaha untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya guna meningkatkan kemampuan membayar dividen (Darminto, 2008). Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Husnan, 2001). Pada penelitian ini, rasio profitabilitas diwakili oleh return on equity. Persentase tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh keuntungan yang lebih besar. Peningkatan keuntungan perusahaan akan menyebabkan peningkatan pembagian dividen kepada para pemegang saham. Dengan demikian, profitabilitas memiliki dampak positif terhadap kebijakan dividen. Penelitian yang dilakukan oleh (Elsiddig, 2018) menyatakan hal serupa bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen yang berarti bahwa Dividen yang dibagikan kepada pemegang saham akan semakin tinggi. Menurut penelitian Dewi (2008), profitabilitas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kebijakan dividen. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, semakin rendah tingkat pembagian dividen, karena laba tersebut akan dialokasikan untuk investasi atau kegiatan operasional perusahaan.

Ukuran perusahaan mengacu pada skala besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan besar yang sudah mapan akan memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal. Kemudahan ini memberikan fleksibilitas dan kemampuan yang lebih besar dalam memperoleh dana, sehingga perusahaan dapat memiliki rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi dibandingkan

dengan perusahaan kecil. Jadi semakin besar ukuran perusahaan maka dividen yang dibagikan juga semakin besar (Handayani dan Hadinugroho, 2009).

Perusahaan makanan dan minuman adalah salah satu kategori sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadi pilihan terbanyak untuk investor dalam melakukan investasi karena sektor ini menyediakan kebutuhan pokok sehari-hari dan menawarkan prospek yang menguntungkan (Suleiman & Permatasari, 2022). Sektor industri makanan dan minuman mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Industri makanan dan minuman diprediksi akan membaik kondisinya, hal ini terlihat semakin menjamurnya industri makanan dan minuman di Negara ini khususnya semenjak memasuki krisis berkepanjangan. Kondisi ini membuat persaingan semakin ketat sehingga para manajer perusahaan berlomba-lomba mencari investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan makanan dan minuman tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Investment Opportunity Set Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI 2020-2022*"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah yang di angkat adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap Kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Di BEI 2020-2022?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Di BEI 2020-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris apakah *Investment opportunity set* berpengaruh terhadap Kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Di BEI 2020-2022.
2. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar Di BEI 2020-2022.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya studi penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada setiap perusahaan mengenai Kebijakan Dividen.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam bidang Investment terutama dalam kebijakan dividen pada perusahaan.

- b. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Teori keagenan (*Agency Theory*)

Di dalam teori keagenan (*agency theory*) hubungan agensi timbul saat satu orang atau lebih *participal* mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk menghasilkan suatu jasa serta kemudian memberikan kepercayaan pengambilan keputusan kepada agent tersebut (Jensen & Meckling, 1976). Teori keuangan tampaknya mengabaikan keberadaan manajer di dalam perusahaan. Asumsi pada masa itu adalah bahwa perusahaan dikendalikan dan dikelola oleh pemiliknya sendiri, meskipun beberapa dekade sebelumnya di Amerika Serikat sudah banyak perusahaan besar yang dijalankan oleh manajer profesional. Pemilik perusahaan tersebut adalah banyak investor kecil. Dalam situasi seperti itu, sangat mungkin bahwa manajer profesional tidak bertindak demi kepentingan mereka sendiri. Jika kondisi ini terjadi, maka perusahaan sebenarnya tidak lagi tepat untuk dianalisis sebagai kotak hitam., (Ayu & Titie Kharisma,2013).

Pada tahun 1976, Jensen dan Meckling adalah yang pertama memasukkan unsur manusia ke dalam model terpadu tentang perilaku perusahaan. Makalah mereka mengenai teori keagenan dalam manajemen keuangan menunjukkan bahwa hubungan keagenan terjadi ketika satu atau lebih individu (majikan) menunjuk individu lain (agen atau karyawan) untuk bertindak atas namanya dan mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen atau karyawan tersebut. Dalam konteks manajemen keuangan, hubungan ini muncul antara: (1) pemegang saham

(*shareholders*) dengan para manajer dan (2) *shareholders* dengan kreditor, (Ayu, Titie Kharisma. 2013).

Masalah keagenan antara pemegang saham (pemilik perusahaan) dan manajer potensial terjadi ketika manajemen tidak memiliki saham mayoritas perusahaan. Perusahaan tentunya mengharapkan manajer bekerja dengan tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Namun, manajer perusahaan mungkin bertindak tidak untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, tetapi untuk memaksimalkan kepentingan mereka sendiri. Ini menyebabkan konflik kepentingan. Untuk memastikan bahwa manajer benar-benar bekerja demi kepentingan pemegang saham, perlu dikeluarkan biaya yang disebut biaya keagenan, yang mencakup berbagai aspek; pengeluaran untuk memonitor kegiatan manajer, pengeluaran untuk membuat suatu struktur organisasi yang meminimalkan tindakan-tindakan manajer yang tidak diinginkan serta *opportunity cost* yang timbul akibat kondisi dimana manajer tidak dapat segera mengambil keputusan tanpa persetujuan pemegang saham, Dina, (P., Dewi, A., & Suaryana, I. G. N. A. (N.D.).

Pengawasan penuh terhadap aktivitas manajer dapat mengatasi masalah keagenan, namun hal ini memerlukan biaya tinggi dan kurang efisien. Solusi yang lebih baik adalah memberikan paket kompensasi berupa gaji tetap ditambah bonus berupa kepemilikan saham perusahaan jika kinerja mereka baik. Selain itu, masalah keagenan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan dapat dikurangi dengan: (1) kekhawatiran akan pemutusan hubungan kerja karena kinerja yang dianggap tidak memuaskan, dan (2) kekhawatiran terhadap kemungkinan hostile takeover atau situasi di

Jika perusahaan diambil alih secara paksa oleh pihak lain, kondisi ini biasanya terjadi ketika nilai perusahaan turun akibat kelalaian manajemen. Dalam kasus hostile takeover, manajemen lama sering kali diganti karena dianggap sebagai penyebab masalah. (Handayani, D. R., & Hadinugroho, B. (2009).

Masalah agensi juga terjadi antara kreditor, seperti pemegang obligasi perusahaan, dan pemegang saham yang diwakili oleh manajemen perusahaan. Konflik muncul jika: (1) manajemen mengambil proyek-proyek yang memiliki risiko lebih besar daripada yang diharapkan oleh kreditor, atau (2) perusahaan meningkatkan jumlah utangnya hingga mencapai tingkat yang lebih tinggi dari yang diharapkan oleh kreditor. Kedua tindakan tersebut akan meningkatkan risiko keuangan perusahaan dan kemudian menurunkan nilai pasar utang/obligasi perusahaan yang belum jatuh tempo. Kreditor dirugikan jika perusahaan mengambil proyek yang terlalu berisiko karena hal ini akan meningkatkan risiko kebangkrutan perusahaan, (Ayu & Titie Kharisma, 2013).

Di sisi lain, jika proyek berisiko tinggi tersebut memberikan hasil yang positif, kreditor tidak akan mendapatkan kompensasi tambahan dalam bentuk bunga. Dengan kata lain, mereka berisiko mengalami kerugian jika proyek gagal, tetapi tidak mendapatkan keuntungan tambahan jika proyek berhasil. Kondisi ini dapat diilustrasikan dengan analogi permainan melempar koin: jika saya mendapatkan gambar, saya menang; jika tidak, saya kalah. Dalam semua skenario, pemegang obligasi akan mengalami kerugian. Kreditor yang bijaksana akan menetapkan persyaratan bagi peminjam dalam bentuk kesepakatan bersama saat memberikan pinjaman, yang disebut *covenant*.

Convenant

dapat mengurangi problem keagenan antara *bondholder* dengan *stakeholder*, namun ia membuat manajemen perusahaan kurang leluasa dan cepat dalam membuat keputusan bisnis yang penting.

Jensen dan Meckling mengidentifikasi dua pendekatan untuk mengurangi masalah keagenan: (1) investor luar melakukan pengawasan (monitoring), dan (2) manajer sendiri melakukan pembatasan atas perilakunya (*bonding*). Mekanisme pengawasan yang dapat dilakukan untuk mengurangi masalah agensi di perusahaan termasuk pengawasan oleh: (1) dewan komisaris yang independen dari manajemen, (2) pasar kontrol perusahaan melalui proses akuisisi, (3) pasar tenaga manajerial baik internal maupun eksternal, dan (4) pemegang saham besar seperti institusi keuangan.. Sedangkan mekanisme *bonding* dapat dilakukan dengan cara memperkecil jumlah *free cash flow*. (Ayu & Titie Kharisma, 2013).

2. Investment Opportunity Set (IOS)

Semua pihak, baik internal maupun eksternal perusahaan, mengharapkan pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan ini dianggap sebagai indikasi positif akan adanya peluang investasi yang menguntungkan. Bagi investor, prospek perusahaan yang potensial untuk tumbuh memberikan keuntungan karena investasi mereka diharapkan akan menghasilkan return yang tinggi di masa depan. Peluang pertumbuhan perusahaan dapat diproksikan dengan berbagai macam kombinasi kesempatan investasi atau disebut sebagai *Investment Opportunity Set*, (Karang, I. W. A. H., Hermanto, H., & Suryani, E. (2020).

Banyak studi tentang Investment Opportunity Set telah dilakukan di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Menurut penelitian Fijrijanti dan Hartono (2000), perusahaan yang mengalami pertumbuhan cenderung memiliki keputusan pendanaan yang lebih konservatif dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengalami pertumbuhan. Mereka juga menemukan bahwa perusahaan yang tumbuh cenderung membayar dividen yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengalami pertumbuhan.

Di sisi lain, penelitian oleh Iswahyuni dan Suyanto (2002) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan yang mengalami pertumbuhan dan yang tidak dalam hal keputusan pendanaan, keputusan dividen, respons terhadap perubahan harga, dan volume perdagangan. Hasil kedua penelitian tersebut menunjukkan adanya kontradiksi, menyarankan perlunya penelitian lanjutan untuk menganalisis perbedaan dalam keputusan pendanaan dan dividen antara perusahaan yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi dan rendah.

Investment Opportunity Set (IOS) adalah kombinasi dari aset riil yang saat ini dimiliki (asset in place) dengan opsi investasi di masa depan yang memiliki Nilai Sekarang Bersih (Net Present Value, NPV) positif, yang berdampak pada nilai suatu perusahaan (Myers, 1977). Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi dianggap sebagai perusahaan yang mengalami peningkatan dalam aset riil dan juga mampu mengejar peluang investasi yang ada. Sementara itu, perusahaan yang memiliki potensi pertumbuhan rendah diidentifikasi sebagai perusahaan yang kurang mengalami peningkatan dalam aset riilnya atau bahkan mungkin mengalami penurunan nilai karena tidak mampu mengejar peluang investasi yang ada.

Opsi investasi di masa depan tersebut tidak hanya mencakup proyek-proyek yang didukung oleh riset dan pengembangan, tetapi juga kemampuan

perusahaan untuk lebih efektif mengeksplorasi peluang dibandingkan dengan pesaing dalam industri yang sama. Kemampuan ini tidak dapat diukur secara langsung atau diamati. Oleh karena itu, diperkenalkan suatu indikator pengganti untuk pertumbuhan perusahaan yang disebut Proksi IOS (Investment Opportunity Set).

Para peneliti umumnya mengklasifikasikan Proksi IOS ke dalam tiga jenis utama, yang meliputi:

- 1) Proksi berdasarkan harga (price-based proxies) adalah jenis proksi yang mengindikasikan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan sebagian tercermin dalam harga pasar. Proksi IOS yang menggunakan pendekatan ini mengukur perbandingan antara aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dengan nilai pasar mereka.
- 2) Proksi berdasarkan Investasi (Investment-based proxies) mengacu pada indikator aktivitas investasi yang tinggi, yang berhubungan positif dengan nilai Investment Opportunity Set (IOS) suatu perusahaan. Perusahaan dengan IOS yang tinggi seharusnya juga memiliki tingkat investasi yang tinggi, baik dalam bentuk penempatan aktiva maupun investasi dalam aktiva tetap, serta dalam hasil operasional yang berasal dari aktiva yang telah diidentifikasi.
- 3) Proksi berdasarkan pengukuran varians (variance measures) adalah jenis proksi yang menggunakan ukuran variabilitas untuk mengindikasikan nilai opsi yang dapat tumbuh, seperti variabilitas dalam tingkat pengembalian yang mendasari peningkatan aktiva.

Keputusan dividen melibatkan pertimbangan untuk membagikan laba kepada pemegang saham atau mempertahankannya untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan. Tingkat pertumbuhan perusahaan mempengaruhi keputusan ini. Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi cenderung

memiliki kemampuan untuk mendanai investasinya secara internal, sehingga tidak terlalu mendorong untuk membayar dividen yang besar kepada investor. Di sisi lain, perusahaan dengan pertumbuhan yang rendah lebih cenderung mencari pendanaan eksternal untuk mendukung investasinya, yang mengakibatkan mereka mengorbankan sebagian besar laba dalam bentuk dividen. Pernyataan ini didukung oleh Smith dan Watts (1992) serta Sulistyowati (2003), yang mengemukakan bahwa perusahaan dengan banyak peluang investasi lebih memilih menggunakan pendanaan internal daripada eksternal, sehingga kebijakan dividen mereka cenderung menekankan pembayaran dividen yang kecil.

Proksi IOS yang biasa digunakan oleh peneliti dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis utama, termasuk: (1) proksi berdasarkan harga, (2) proksi berdasarkan investasi, dan (3) proksi berdasarkan pengukuran varians. Dalam penelitian ini, digunakan proksi IOS berdasarkan Investasi, yakni rasio nilai buku tanah, bangunan, dan peralatan terhadap total aset (PPE/BVA).

Rasio PPE/BVA adalah ukuran yang menunjukkan kemungkinan adanya investasi dalam aktiva tetap yang menghasilkan. Perusahaan yang memiliki proporsi besar dari PPE dalam struktur asetnya dapat dianggap memiliki potensi pertumbuhan tinggi di masa depan karena PPE secara umum produktif..

3. Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut untuk memenuhi target

yang telah ditetapkan. Artinya besar keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung, untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas atau yang dikenal juga rasio rentabilitas. (Lasniroh, T., Sarumpaet, & Suhardi, A. R. (2019).

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini adalah menunjukkan efisiensi perusahaan. (Pattiruhu, J. R., & Paais, M. (2020).

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa priode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Adapun Hasil-hasil penelitian yang ditemukan peneliti tersebut dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Siti Nurjannah (2023)	Pengaruh <i>Investment</i>	X1: Investment	Analisis Regresi Berganda	1. Investment Opportunity Set

		<i>Opportunity Set</i> , Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021	opportunity set X2: Kebijakan dividen X3: pertumbuhan laba Y : Nilai perusahaan		Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan 2. Kebijakan Dividen Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan 3. Pertumbuhan Perusahaan Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan
2.	Billy Dharmawan1 , Fahrul Riza2 (2019)	Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mediasi Kebijakan Dividen [Studi Empiris pada Emiten yang Tergabung dalam Index LQ45]	X : <i>Investment Opportunity Set</i> Y : Nilai perusahaan	Analisis deskriptif	Investment Opportunity Set berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan sesuai dengan hipotesis awal
3.	Made Ratih Nurnalasar1, I Made Surya Prayoga2 (2022)	Pengaruh Investment opportunity Set, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur dimasa Pandemi Covid-19	X1: <i>Investment Opportunity Set</i> X2: Likuiditas X3: Profitabilitas Y: Kebijakan dividen	Regresi linear berganda	Hasil pengujian menyimpulkan bahwa Investment Opportunity Set tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sedangkan likuiditas dan profitabilitas berpengaruh negatif

					terhadap kebijakan dividen
4.	I Gede Yoga Yudiana1 I Ketut Yadnyana (2016)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Investment Opportunity Set dan Profitabilitas pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur	X1: Kepemilikan manajerial X2: Investment Opportunity Set X3: Profitabilitas Y: Kebijakan Dividen	Regresi Linear Berganda	Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, leverage, investment opportunity set, dan profitabilitas pada kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5.	Risal Rinofah, Ratih Kusumawardhani, Retno Dwi Pangesti (2019)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Investment Opportunity Set (IOS), Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening (Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019)	X1: Kepemilikan Manajerial X2: Investment Opportunity Set X3:Ukuran Perusahaan Y: Nilai perusahaan	Regresi Linear Berganda	Variabel Kepemilikan Manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel IOS memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan,

					variabel Kepemilikan Manajerial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen,
6.	Hanifah Elka Yani ¹ , Novera Kristianti Maharani ² (2022)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Lagged Dividend</i> , dan <i>Investment Opportunity Set</i> Terhadap Kebijakan Dividen	X1: Profitabilitas X2: <i>Lagged Dividend</i> X3: <i>Investment opportunity set</i> Y: Kebijakan Dividen	Regresi Linear Berganda	1. Diduga Profitabilitas, <i>Lagged Dividend</i> , dan <i>Investment Opportunity Set</i> Berpengaruh Simultan 2. Diduga Profitabilitas berpengaruh positif pada kebijakan dividen. 3. Diduga <i>Investment opportunity set</i> berpengaruh negatif pada kebijakan dividen
7.	Revani Ratna Sari, Harjum Muharam, Syuhada Sofyan (2016)	Analisis Pengaruh <i>Investment Opportunities</i> , <i>Leverage</i> , Risiko Pasar dan Firm Size Terhadap <i>Dividend Policy</i> (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di	X1: <i>Investment Opportunities</i> X2: <i>Leverage</i> Y: <i>Dividend Policy</i>	Data Panel	1. IOS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR dengan arah koefisien regresi negatif. 2. leverage memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR dengan arah

		Bursa Efek Indonesia			koefisien regresi negatif. 3. Size memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR, dengan arah koefisien regresi positif.
8.	Akhmad Sigit Adiwibowo, Oktaviana Larasati, Putri Nurmala (2020	Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> dan <i>Investment Opportunity Set</i> Terhadap Kebijakan Deviden	X1 : <i>Free Cash Low</i> X2 : <i>Investment Opportunity Set</i> Y: Kebijakan Deviden	Regresi Linear Berganda	1. <i>Free Cash Flow</i> dan <i>Investment Opportunity Set</i> berpengaruh terhadap kebijakan deviden. taraf signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan F Hitung 20,583 lebih besar dari F Tabel 3,11. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H1 secara simultan dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap kebijakan deviden 2. <i>Investment opportunity set</i> berpengaruh terhadap kebijakan deviden. <i>Investment Opportunity Set</i> (X2) mempunyai

					<p>nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan t hitung - 4,568 lebih kecil dari t tabel -1,9925, yang menunjukkan bahwa hipotesa H3 diterima sehingga investment opportunity set berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.</p>
9.	Putu Sri Ariandani1 Ketut Yadnyana2 (2016)	Likuiditas Memoderasi Peengaruh Profitabilitas dan <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS) pada Kebijakan Dividen	X1: Likuiditas memoderasi X2: Profitabilitas X3 : <i>Investment opportunity set</i> Y: Kebijakan dividen	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini juga didukung oleh landasan teori pada pembahasan sebelumnya yaitu dividend signaling theory yang menyebutkan bahwa informasi tentang dividen yang dibayarkan dianggap oleh investor sebagai sinyal prospek perusahaan di masa mendatang
10.	Winda Astri Hidayat1	Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> dan Profitabilitas	X1: <i>Investment opportunity set</i>	Regresi Linear Berganda	Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pengaruh

	R Deni Muhammad Danial2 Dicky Jhoansyah3 (2019)	Terhadap Kebijakan Dividend	X2: Profitabilitas Y: Kebijakan Dividen	simultan variabel bebas terhadap variabel independen investment opportunity set dan profitabilitas terhadap variabel dependen kebijakan dividend
--	--	-----------------------------------	--	---

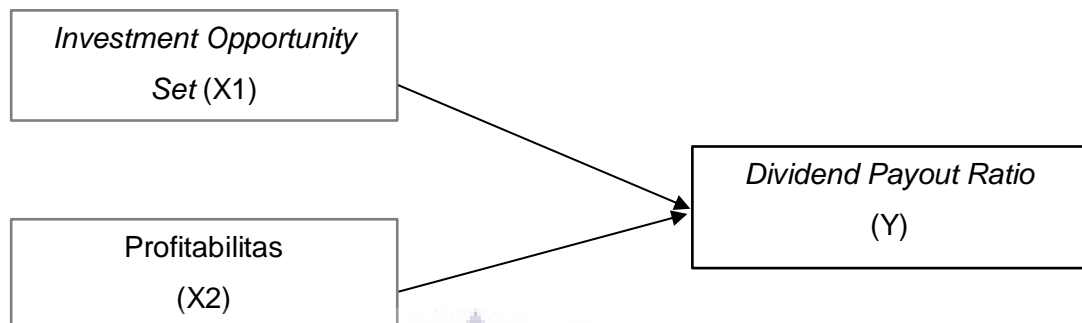
Sumber: Data diolah peneliti, (2023)

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah dasar pemikiran yang memuat perpaduan antara teori dengan fakta, observasi, dan kajian kepustakaan, yang akan dijadikan dasar dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Kebijakan Dividen sebagai variabel terikat, dan menggunakan Profitabilitas dan *Investment Opportunity Set* sebagai variabel bebas. (Sri Ariandani, P., & Ketut Yadhnyana, I. (2016).

Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat dijelaskan bahwa peningkatan dalam pembayaran dividen perusahaan berkorelasi dengan peningkatan profitabilitas, namun sebaliknya menurunnya *Investment Opportunity Set* (IOS) atau tingkat peluang investasi perusahaan. Hal ini disebabkan oleh asumsi bahwa perusahaan yang memiliki banyak peluang investasi cenderung memprioritaskan pendanaan internal dibandingkan eksternal, sehingga kebijakan dividen mereka cenderung lebih fokus pada pembayaran dividen yang moderat.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka pikir pada penelitian ini, sebagai berikut:



Gambar 2. 1: Kerangka Pikir

D. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan sementara yang didasarkan pada hasil penelitian maupun teori-teori yang telah dikemukakan sebelumnya atas pertanyaan dalam masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah tinjauan teori, tinjauan penelitian terdahulu, dan kerangka pikir, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap kebijakan dividen

Investment Opportunity Set (IOS) merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi antara aktiva yang dimiliki (*asset in place*) dan pilihan investasi yang akan datang dengan *Net Present Value* (NPV) positif yang akan mempengaruhi nilai perusahaan (menurut Myers dalam Widyawati, 2018). *The Residual of Dividen Payments Theory* menyatakan pembayarn dividen dilakukan jika perusahaan memiliki dana sisa setelah membiayai investasi yang memiliki *net present value* (NPV) positif dengan menggunakan pendapatan perusahaan yang ditahan (*retained earning*). Apabila perusahaan tidak memiliki dana sisa maka tidak ada pembayaran dividen yang dilakukan. Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mawarni (2014); dan Subramanian *et al.* (2011) yang membuktikan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh

secara negatif terhadap kebijakan dividen. Namun penelitian yang dilakukan oleh Anita (2018) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu IOS tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H1: Diduga *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap kebijakan dividen

Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan serta untuk mengetahui kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki. Semakin besar keuntungan yang dimiliki maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Berdasarkan uraian tersebut maka profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Menurut Wirjolukito dalam menyatakan bahwa pihak manajemen akan membayarkan dividen untuk memberikan sinyal mengenai keberhasilan perusahaan dalam membukakan profit. Sinyal tersebut menyimpulkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar dividen merupakan fungsi dari keuntungan. Dalam penelitian Idawati (2018) mengungkapkan bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan oleh ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen seperti penelitian (Nur dan Karnen (2017); Monika dan Sudjami (2018)).

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H2: Diduga Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Tujuan dari penelitian yang menggunakan pendekatan kausalitas adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini akan menguji pengaruh *Investment Opportunity Set* dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini menggunakan data sekunder.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Dan memperoleh data yang diakses melalui web www.idx.co.id. resmi Bursa Efek Indonesia dan penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Januari-Maret 2024. Pemilihan lokasi di BEI karena BEI merupakan bursa pertama di Indonesia yang dianggap memiliki data tentang keuangan dan informasi mengenai perusahaan yang lengkap dan terorganisir dengan baik.

C. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1

Definisi Operasional Variabel

No.	Nama Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran dan Sumber
1.	<i>Investment Opportunity Set</i> (IOS)	IOS merupakan kombinasi antara aktiva rill yang dimiliki (<i>asset in place</i>) dengan opsi investasi dimasa yang akan datang. Proksi IOS yang telah digunakan oleh para peneliti secara	$MBVE = \frac{\text{Jumlah saham beredar} \times \text{harga penutup}}{\text{Total Ekuitas perusahaan}}$ <p style="text-align: right;">Sumber: (Prasetio & Suryono, 2016)</p>

		<p>umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis utama, yaitu: proksi berdasarkan harga, proksi berdasarkan investasi dan proksi berdasarkan pengukuran varians.</p>	
2.	Profitabilitas	<p>Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (<i>profit</i>) melalui sumber-sumber keuangan yang ada. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.</p>	$ROE = \frac{\text{Earning After Interest an Tax}}{\text{Equity}}$ <p>Sumber: Yani & Kristianti Maharani (2022)</p>
3.	Kebijakan Deviden	<p>Kebijakan dividen (<i>dividend policy</i>) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham atau akan ditahan sebagai modal pada periode berikutnya. Dalam penelitian ini, menggunakan proksi dividen payout yang merupakan perbandingan antara dividen pershare dengan earning pershare.</p>	$DPR = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{Earning per share}}$ <p>Sumber : (Halim & Hanafi, 2009:96)</p>

Sumber: Data diolah peneliti, (2023)

1. *Investment Opportunity Set* (X1)

Investment Opportunity Set (IOS) merupakan kombinasi antara aktiva riil yang dimiliki (*asset in place*) dengan opsi investasi dimasa

yang akan datang. Proksi IOS yang telah digunakan oleh para peneliti secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis utama, yaitu: (1) proksi berdasarkan harga, (2) proksi berdasarkan investasi (3) dan proksi berdasarkan pengukuran varians. Penelitian ini menggunakan proksi IOS berdasarkan Investasi (*Investment base Proxies*) yaitu *rasio book value of plant, property, and equipment to asset ratio* (PPE/BVA) Rasio PPE/BVA merupakan rasio yang dapat menunjukkan indikasi adanya investasi aktiva tetap yang produktif. Perusahaan yang mempunyai komposisi PPE yang besar dalam struktur aktiva dapat dipandang sebagai perusahaan berpotensi tumbuh tinggi di masa yang akan datang karena PPE bersifat produktif

2. Profitabilitas (X2)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*Profit*) melalui sumber-sumber keuangan yang ada. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini adalah menunjukkan efisiensi perusahaan.

3. Kebijakan Deviden (Y)

Merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Harjito & Martono, 2014:270)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pada dasarnya populasi keseluruhan objek yang diteliti sebagaimana yang telah dikemukakan oleh sugiyono (2017). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan manufaktur makan dan minuman.

Tabel 3. 2 Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan
1	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
2	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
3	ADES	Akasha Wira International Tbk
4	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
6	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
7	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
8	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
9	CEKA	Wiimar Cahaya Indonesia Tbk
10	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
11	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
12	DLTA	Delta Djakarta Tbk
13	ENZO	Moreno Abdi Perkasa Tbk
14	FOOD	Senrta Food Indonesia Tbk
15	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
16	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
17	ICBP	Interfood CBP Sukses Makmur Tbk
18	MYOR	Mayora Indah Tbk
19	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
20	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk
21	ANDI	Andira Agro Tbk

22	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
23	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk
24	BISI	Bisi International Tbk
25	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk
26	PSDN	Panca Mitra Multiperdana Tbk
27	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
28	SKBM	Sekar Bumi Tbk
29	SKLT	Sekar Laut Tbk
30	STTP	Siantar Top Tbk
31	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
32	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
33	AALI	Asotra Agro Lestari Tbk

Sumber: www.idx.co.id (2023)

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Adapun tehnik yang di gunakan dalam mengambil sampel penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*. Tehnik *Purposive Sampling* merupakan tehnik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dapat memberikan jumlah data yang maksimal. Adapun pertimbangan dalam mengambil sampel, maka dari itu, perusahaan yang masuk dalam kriteria sampel penelitian ini sebanyak 33 perusahaan. Sampel pada penelitian ini merupakan laporan keuangan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

Tabel 3. 3
Kriteria Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan-perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	33
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut periode 2020-2022	(0)
Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian dan memenuhi kriteria	33
Total data observasi tahun 2020-2022 (33 x 3)	99

Sumber: www.idx.co.id. (2023)

Adapun sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dari tahun 2020-2022, dengan data laporan keuangan tahunan. Sampel ini meliputi perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka yang terpilih pada sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Sampel penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
2	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
3	ADES	Akasha Wira International Tbk
4	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
6	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk

7	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
8	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
9	CEKA	Wiimar Cahaya Indonesia Tbk
10	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
11	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
12	DLTA	Delta Djakarta Tbk
13	ENZO	Morenzo Abdi Perkasa Tbk
14	FOOD	Senrta Food Indonesia Tbk
15	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
16	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
17	ICBP	Interfood CBP Sukses Makmur Tbk
18	MYOR	Mayora Indah Tbk
19	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
20	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk
21	ANDI	Andira Agro Tbk
22	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
23	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk
24	BISI	Bisi International Tbk
25	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk
26	PSDN	Panca Mitra Multiperdana Tbk
27	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
28	SKBM	Sekar Bumi Tbk
29	SKLT	Sekar Laut Tbk
30	STTP	Siantar Top Tbk
31	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
32	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
33	AALI	Asrtra Agro Lestari Tbk

Sumber: www.idx.co.id, (2023)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari catatan-catatan atau laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk

periode 2020-2022. Data ini diakses melalui situs www.idx.co.id dan berfokus pada laporan laba rugi perusahaan-perusahaan tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Untuk memanfaatkan data yang telah terkumpul dengan baik, analisis data perlu dilakukan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data dipilih agar dapat diinterpretasikan dengan jelas dan mudah dipahami, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Deskriptif

Metode Analisis Deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi. Tujuan untuk memberikan kepada peneliti sebuah riwayat atau menggambarkan aspek-aspek yang relevan dengan fenomenanya yang diteliti, Sakaran (2015).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada model yang digunakan untuk menguji apakah nilai residu dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Suatu model regresi dianggap baik jika nilai residunya terdistribusi secara normal. Beberapa metode untuk menguji normalitas termasuk memeriksa distribusi data pada garis diagonal dari grafik P-P Plot residu standar regresi atau menggunakan uji sampel Kolmogorov-Smirnov (Priyatno, 2012).

b. Uji Multikoleniaritas

Multikolinieritas adalah kondisi di mana terdapat korelasi yang kuat atau mendekati sempurna antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak ada multikolinieritas antara variabel independen tersebut. Berdasarkan hasil analisis, jika nilai toleransi variabel independen lebih dari 10%

dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10, maka model regresi tersebut tidak mengalami masalah multikolinieritas (Priyanto, 2012).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah terjadi ketidakseragaman dalam variansi residu antar pengamatan dalam model regresi (Ghozali, 2016). Ketika variansi residu tetap dari satu pengamatan ke pengamatan lain, kondisinya disebut homoskedastisitas; jika variansi berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang diinginkan adalah yang homoskedastis atau tidak mengalami heteroskedastisitas, karena data ini mencakup berbagai variasi ukuran.

Dasar-dasar Keputusan uji heteroskedastisitas yaitu :

1. Jika titik-titiknya membentuk pola tertentu teratur maka diindikasikan terdapat masalah heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

a. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara data yang diurutkan berdasarkan urutan waktu (time series). Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah metode Durbin-Watson. Jika nilai Durbin-Watson yang dihasilkan (d) berada dalam rentang $du < d < dw$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gangguan autokorelasi, baik itu autokorelasi positif maupun negatif. Nilai dw

merupakan nilai tabel Durbin-Watson yang sesuai untuk jumlah variabel independen (k) dalam model regresi (Ghozali Imam, 2018).

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat berguna untuk membantu pengambilan Keputusan tentang apakah suatu hipotesis yang diajukan seperti perbedaan atau hubungan, cukup meyakinkan untuk ditolak atau tidak ditolak. Keyakinan ini didasarkan pada besarnya peluang untuk memperoleh hubungan tersebut secara kebetulan. Semakin kecil peluang tersebut, semakin besar keyakinan bahwa hubungan tersebut memang ada.

Rumus linier berganda ditunjukkan oleh persamaan berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Y = Kebijakan Dividen

X1 = Investment Opportunity Set

X2 = Profitabilitas

a = Bilangan Konstanta (nilai Y, bila X=0)

e = Error yang ditoleir (5%)

a. Uji Statistik (Uji t)

Dari variabel X1 dan X2 yang dimasukkan dalam regresi, jika variabel X1 dan variabel X2 memberikan nilai koefisien parameter dengan Tingkat signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditentukan. Jika nilai t- hitung (+) > (+) t-tabel atau t-hitung (-) < (-) t-tabel maka variabel independent secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% Dimana kriteria penerimaan dan penolakan Ho adalah :

- 1) Ho ditolak jika t-hitung (+) > (+) t-tabel atau t-hitung (-) < (-) t-tabel
- 2) Ho diterima jika t-hitung (+) < (-) t-tabel atau t-hitung (-) > (-) t-tabel

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh serentak variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq (R^2) \leq 1$). Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya presentase sumbangan X terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y .



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Dan Objek Pembahasan

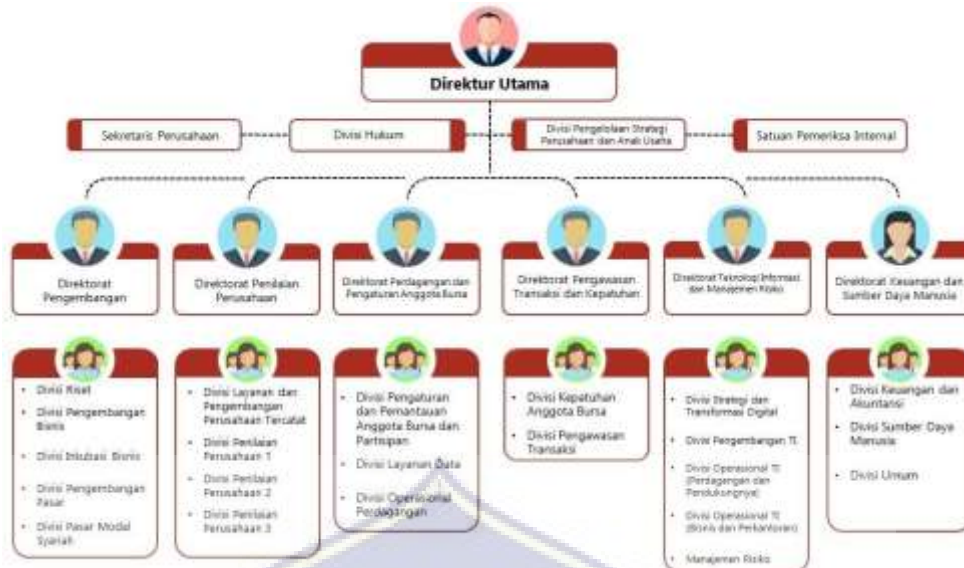
Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah organisasi self-regulator yang menyediakan infrastruktur untuk mendukung perdagangan efek yang teratur, adil, dan efisien, serta mudah diakses oleh semua stakeholders.

Pasar modal atau Bursa Efek Indonesia didirikan pada tahun 1912 pada masa kolonial Belanda. Awalnya, pasar modal ini dibentuk oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintahan kolonial dan VOC. Meskipun sudah ada sejak tahun 1912, perkembangan pasar modal tidak sesuai harapan karena terhenti beberapa kali akibat perang dunia I dan II, peralihan kekuasaan dari pemerintahan kolonial ke pemerintahan Indonesia, dan kondisi lainnya yang menghambat efektivitas pasar modal atau bursa efek.

Pada tahun 1977, pemerintah Indonesia menghidupkan kembali pasar modal, dan beberapa tahun kemudian, pasar modal mulai tumbuh seiring dengan dikeluarkannya insentif dan regulasi baru oleh pemerintah. Meskipun demikian, antara tahun 1977 dan 1987, perdagangan di Bursa Efek kembali menurun karena hanya ada 24 perusahaan yang terdaftar.

Visi dan misi Bursa Efek Indonesia adalah menjadi bursa yang kompetitif dengan reputasi yang terpercaya di tingkat global, serta menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang kredibel untuk memastikan adanya pasar yang teratur, efisien, dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan inovatif.

Adapun struktur organisasi Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

Menurut struktur organisasi Bursa Efek Indonesia, posisi tertinggi dipegang oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memimpin dan mengawasi para anggota Dewan Direksi. Dewan Direksi terdiri dari tujuh bagian, yaitu Direktur Utama, Direktur Penilaian Perusahaan, Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa, Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan, Direktur Pengembangan, Direktur Teknologi Informasi & Manajemen Risiko, dan Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia.

B. Hasil penelitian

1. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam analisis ini yaitu dengan menggunakan pengujian analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji, uji parsial (uji-T) dan uji koefisien determinasi (uji R^2).

a. Analisis Deskriptif

Dalam menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel digunakan dalam penelitian maka dapat menggunakan statistik deskriptif.

Nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku (standard deviation) adalah statistik yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.1
Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	99	-686.20	2483.85	205.3136	433.84306
X2	99	.00	.27	.0768	.06641
Y	99	-1.00	5.00	2.0232	.97961
Valid N (listwise)	99				

Sumber: data pengolahan SPSS versi 25

Tabel 4.1 adalah output statistik deskriptif dari variabel penelitian dengan jumlah sampel adalah 99. Berdasarkan tabel ini, dapat dijelaskan analisis statistik deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut :

- a). Variabel *Investment Opportunity Set* memiliki nilai minimum sebesar -686.20 dan nilai maksimum sebesar 2483.85 . Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 205.3136 dan standar deviasi sebesar 433.84306.
- b). Variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0.00 dan nilai maksimum sebesar 0.27 sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 0.0768 dan standar deviasi sebesar 0.06641.
- c). Variabel Kebijakan dividen memiliki nilai minimum sebesar -1.00 dan nilai maksimum sebesar 5.00. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 2.0232 dan standar deviasi sebesar 0.97961.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengkaji dalam model regresi variabel terkait dan variabel bebas memiliki distribusi data normal atau

tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah Kolmogorov-smirnov atau berdasarkan kriteria berikut :

- a). jika angka signifikan $> 0,05$ maka data mempunyai distribusi normal
- b). jika angka signifikan $< 0,05$ maka data mempunyai distribusi tidak normal

Adapun data tabel hasil pengujian Kolmogorov-smirnov adalah sebagai berikut

Tabel 4.2
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.69500412
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.082
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078 ^c

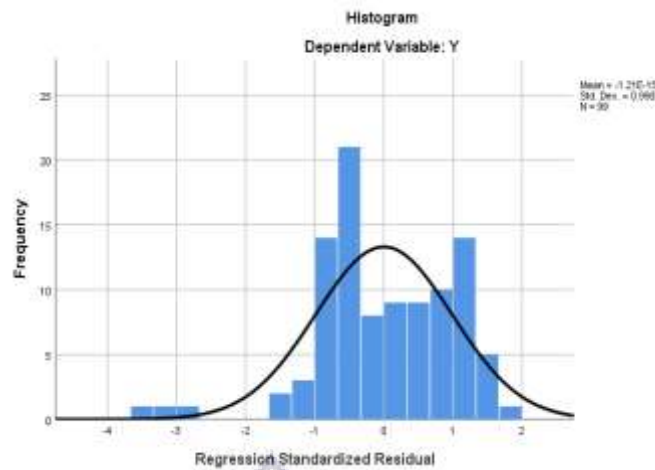
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : hasil pengolahan SPSS versi 25

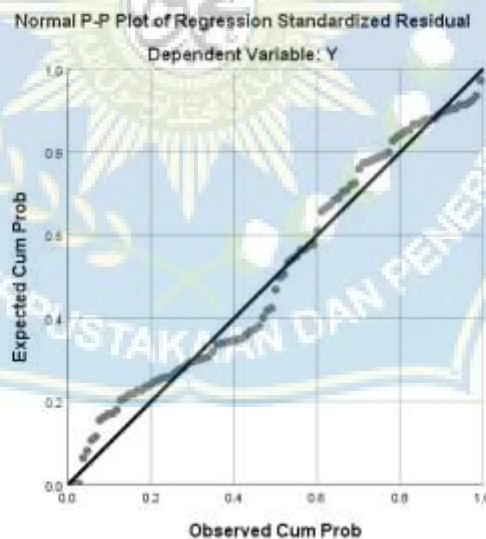
Dari hasil pengolahan pada tabel diatas diperoleh besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov sig. 0.07 yang berarti nilainya lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *investment opportunity set* (X1) *profitabilitas* (X2) dan kebijakan dividen (Y) menyatakan bahwa informasi dan masing-masing penelitian telah berdistribusi normal secara statistik dan layak digunakan sebagai informasi penelitian.



Sumber: data pengolahan SPSS versi 25

Gambar 4.1

Berdasarkan Uji Grafik Histogram didapatkan bahwa frekuensi residual paling banyak mengumpul pada nilai 0 atau nilai penyebaran data sudah sesuai dengan kurva normal sehingga dikatakan bahwa residual sudah menyebar secara distribusi normal.



Sumber: data pengolahan SPSS versi 25

Gambar 4.2

Berdasarkan uji P-P Plot didapatkan bahwa titik-titik data sudah menyebar mengikuti garis diagonal, sehingga dikatakan bahwa residual sudah menyebar secara distribusi normal.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual atau pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan berbeda disebut heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a). Jika titik-tiknya membentuk pola tertentu teratur maka diindikasikan terdapat masalah heteroskedastisitas.
- b). Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-tiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.3

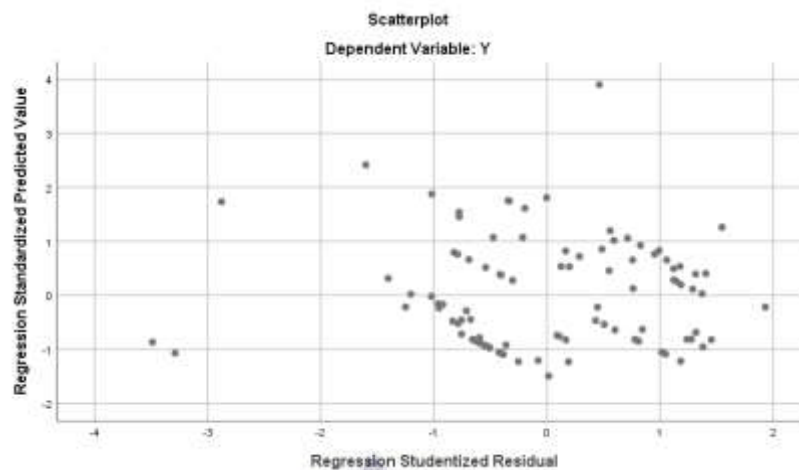
Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error				
1						
	(Constant)	.556	.066	8.385	.000	
	X1	-4.914	.000	-.052	-.510	.611
	X2	.158	.630	.026	.251	.802

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: data pengolahan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikan X1 = 0.611 dan X2 = 0,802. Semua variabel nilainya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar grafik scatterplot di atas terlihat bahwa titik-titiknya menyebar secara acak, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini, pengujian autokorelasi menggunakan Durbin Watson karena pendekatan dari Durbin Watson sering digunakan untuk menguji apakah terjadi autokorelasi pada variabel independen. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Batasan tidak terjadinya autokorelasi adalah angka $DU < D < 4 - DU$.

Tabel 4.4

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.705 ^a	.497	.486	.70221	1.792

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data pengolahan SPSS versi 23

Berdasarkan hasil output SPSS pada table 4.4, diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1.792, nilai ini lebih besar dari nilai DU sebesar 1.6932 dan nilai Durbi Watson lebih kecil dari nilai 4-DU sebesar 2.301 sehingga dapat disimpulkan bawa tidak terjadi Autokorelasi.

e. Uji t

Tabel 4.5

Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.172	.113		10.418	.000
	X1	.001	.000	.298	4.109	.000
	X2	9.285	1.069	.629	8.688	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data pengolahan SPSS versi 25

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (penjelas) secara individual mampu menerangkan variasi variabel dependen (terkait). Jika t-hitung (+) > (+) t-tabel atau t-hitung (-) < (-) t-tabel maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Dari hasil program SPSS yang dilakukan mengestimasi data pada tabel diatas sehingga diperoleh:

- a) Variabel X1 (*Investment opportunity set*) memberikan nilai koefisien parameter (t-hitung) sebesar 4,109 dengan tingkat signifikan 0,00 (<0,05). Hal ini berarti H1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa investment opportunity set tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel *investment*

opportunity > 0,05 (4.109>0,00) dan nilai t-hitung 4,109 > 1,984 t-tabel.

- b) Variabel X2 (Profitabilitas) memberikan nilai koefisien parameter (t-hitung) sebesar 8,688 dengan tingkat signifikan 0,00 (<0,05). Hal ini dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel kebijakan dividen <0,05 (0,00<0,05) dan nilai t-hitung 8,688 > 1,986 t-tabel.

f. Uji R

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai R^2 berada dalam rentang 0 hingga 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika R^2 sama dengan 1, maka variabel-variabel bebas menyumbang 100% terhadap variasi variabel terikat. Semakin mendekati 1, semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya, dan semakin baik pula garis regresi dalam meramalkan variabel terikat.

Tabel 4.6

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.705 ^a	.497	.486	.70221

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: data pengolahan SPSS versi 25

Besarnya pengaruh dari variabel *investment opportunity set* dan *profitabilitas* secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah

sebesar 4,8% dan selebihnya yaitu 95,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji kebijakan dividen yang telah diuraikan di atas, maka ada beberapa hal yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh *Investment Opportunity set* terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil uji T, hasil diperoleh menunjukkan nilai t-hitung < t-tabel ($4,109 < 1,984$) dan nilai signifikansi *Opportunity Cost* 0,00 (< 0,05) artinya bahwa variabel *Investment Opportunity set* (X1) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kebijakan Dividen (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) *Investment Opportunity set* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kebijakan Dividen, maka H1 ditolak.

Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa *Investment Opportunity set* menunjukkan tingkat kesempatan investasi yang tersedia bagi perusahaan. Perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan pertumbuhannya dengan melakukan investasi yang menguntungkan. *Investment opportunity set* tidak berpengaruh pada tingkat pembayaran dividen menunjukkan bahwa *investment opportunity set* bukan merupakan faktor yang dipertimbangkan oleh perusahaan manufaktur dalam menetapkan tingkat pembayaran dividen.

Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan setelah perusahaan beroperasi dan memperoleh laba. Kebijakan dividen menyangkut masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham atau keputusan apakah laba yang diperoleh

perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan guna pembiayaan investasi. Keputusan tersebut ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), adanya wewenang yang hampir mutlak pada RUPS, membuat pemegang saham mayoritas atau pengendali memiliki posisi kuat dalam menentukan berbagai keputusan. Wewenang RUPS semacam ini dapat mengakibatkan variabel IOS kurang mendapat perhatian dalam penentuan kebijakan dividen. Penelitian yang dilakukan oleh Purnami dan Artini (2019) menunjukkan hasil bahwa *investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Apabila kondisi perusahaan sangat baik maka pihak manajemen akan cenderung lebih memilih investasi baru daripada membayar dividen yang tinggi. Dana yang seharusnya dapat dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham akan digunakan untuk pembelian investasi yang menguntungkan, bahkan untuk mengatasi masalah underinvestment. Sebaliknya, perusahaan yang mengalami pertumbuhan lambat cenderung membagikan dividen lebih tinggi untuk mengatasi masalah overinvestment.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil uji T, hasil diperoleh menunjukkan nilai t-hitung $8,688 > 1,984$ t-tabel dan nilai signifikansi Profitabilitas $0,00 (< 0,05)$ artinya bahwa variabel Profitabilitas (X_2) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kebijakan Dividen (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H_2) Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Kebijakan Dividen, maka H_2 diterima.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian ini diterima dan sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hal ini diperkuat juga dengan teori signalling yang menyatakan bahwa dividen

menjadi sinyal mengenai prospek manajemen dalam memperoleh laba di masa yang akan datang, karena investor memandang profitabilitas sebagai aspek utama untuk menilai kinerja perusahaan dalam memperoleh tingkat pengembalian berupa dividen untuk pemegang saham sehingga profitabilitas dijadikan aspek yang paling dominan oleh perusahaan dalam penentuan besarnya dividen bagi pemegang saham.

Profitabilitas yang tinggi akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi bagi pemegang saham. Oleh karena itu, rasio profitabilitas tinggi akan membuat perusahaan memiliki nilai lebih, dan menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Putranto & Kurniawan (2018) juga menyatakan hal yang serupa. Suatu perusahaan harus dalam keadaan yang menguntungkan untuk dapat menjalankan kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat keuntungan/profitabilitas yang dicapai perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan, sehingga untuk meningkatkan nilai perusahaan juga harus meningkatkan kinerja perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi pula bagi pemegang saham. Sehingga, rasio profitabilitas perusahaan yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka analisis data yang telah dilakukan dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Variabel *Investment Opportunity Set* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Y) pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2020-2022. Apabila kondisi perusahaan sangat baik maka pihak manajemen akan cenderung lebih memilih investasi baru daripada membayar dividen yang tinggi. Dana yang seharusnya dapat dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham akan digunakan untuk pembelian investasi yang menguntungkan, bahkan untuk mengatasi masalah underinvestment. Sebaliknya, perusahaan yang mengalami pertumbuhan lambat cenderung membagikan dividen lebih tinggi untuk mengatasi masalah overinvestment.
2. Variabel Profitabilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (Y) pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2020-2022. Profitabilitas yang tinggi akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi bagi pemegang saham. Oleh karena itu, rasio profitabilitas tinggi akan membuat perusahaan memiliki nilai lebih, dan menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian maka terdapat beberapa saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini memusatkan perhatian pada bagaimana pengaruh

Investment Opportunity Set dan Profitabilitas perusahaan manufaktur mempengaruhi kebijakan Dividen. Hasilnya diharapkan dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya yang menginvestigasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi praktik penghindaran pajak perusahaan, seperti jenis perusahaan dan lain-lain.

2. Bagi manajemen perusahaan, peneliti menyarankan untuk memahami lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembagian dividen. Untuk para investor, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk mempertimbangkan investasi saham.



DAFTAR PUSTAKA

- Adib, A. I. (N.D.). Pengaruh Profitabilitas, Growth Dan Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Astri Fitria Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya.
- Aristantia, Dwi dan I Made Pande Dwiana Putra. 2015. Investment Opportunity Set dan Free Cash Flow pada Tingkat Pembayaran Dividen Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, h: 220-234.
- Ayu, Titie Kharisma. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Investment Opportunity Set, Leverage dan Growth terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Akuntansi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dahlsrud, A. (2008). How Corporate Social Responsibility Is Defined: An Analysis Of 37 Definitions. *Corporate Social Responsibility And Environmental Management*, 15(1), 1-13. <https://doi.org/10.1002/Csr.132>
- Dharmawan, B., & Riza, F. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mediasi Kebijakan Dividen [Studi Empiris Pada Emiten Yang Terdaftar Dalam Index Lq45]. *Business Management Journal*, 15(1), P-Issn. <https://journal.ubm.ac.id/index.php/business-management>
- Dina, P., Dewi, A., & Suaryana, I. G. N. A. (N.D.). Pengaruh Eps, Der, Dan Pbv Terhadap Harga Saham.
- Empiris, S., Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa, P., Indonesia, E., Putri, R. A., Setiawan, M. A., Akuntansi, A. J., Ekonomi, F., Padang, U. N., Jurusan,), Fakultas, A., Universitas, E., & Padang, N. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios), Kebijakan Dividen, Dan Opportunistic Behavior Terhadap Nilai Perusahaan. *Jea Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1392-1410. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/12>
- Hadian, N. (2019). The influence of profitability and leverage on dividend policy in the banking sector. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(7), 118-129.
- Halim, Junaedi Jauwanto. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2008-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya. Vol. 2 No. 2.
- Handayani, D. R., & Hadinugroho, B. (2009). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Roa, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Fokus Manajerial*, 7(1),
- Hartono, Sri Redjeki, Husni Syawali, And Neni Sri Imaniyati. *Kapita Selekta Hukum Perusahaan*. Mandar Maju, 2000. Hidayat, W. A., Danial, R. D. M., & Jhoansyah, D. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividend. *Journal Of Management And Bussines (Jomb)*, 1(1), 48-58. <https://doi.org/10.31539/Jomb.V1i1.603>

- Huda, S., Zuhroh, D., & Firdiansjah, A. (2020). The Effect of Profitability and Capital Structure on Firm Value Through Dividend Policy in Transportation Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period of 2015-2018. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 06(09), 44-55. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33878>
- Karang, I. W. A. H., Hermanto, H., & Suryani, E. (2020). Effect of Profitability and Leverage on Dividend Policy with Investment Opportunity Set as a Moderating Variables in Manufacturing Companies Listed on BEI Period 2014-2018. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(11), 191. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i11.2162>
- Khalil Ur Rehman, W., Syed, Z. A. S., & Iftikhar, M. (2015). Impact Of Compensation Incentives On Corporate Cash Holdings: Evidence From Non-Financial Listed Companies At Karachi Stock Exchange. *African Journal Of Business Management*, 9(24), 789-795. <https://doi.org/10.5897/Ajbm2014.7611>
- Lasniroh, T., Sarumpaet, & Suhardi, A. R. (2019). Implications of profitability, liquidity, leverage and MBV on dividend payout ratio in manufacturing companies in IDX 2014-2016. *International Journal of*
- Suleiman, R. S., & Permatasari, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Collateralizable Assets, Investment Opportunity Set, Dan Lagged Dividen. 5(1), 46-59.



L
A
M
P
I
R
A
N



Lampiran 1. Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 292/05/A.2-II/IV/45/2024 Makassar, 23 April 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Abd Wahid

Stambuk : 105731119320

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Pengaruh Investment Opportunity Set dan Profitabilitas terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

Dekan,

Dr. H. Andi Jan'an, S.E., M.Si

NPM:051507

Lampiran 2. Tabulasi Data

No	Kode Saham	Tahun	X1 (INVOSMENT OPPORTUNITY SET)	X2 (PROFITABILITAS)	Y (KEBIJAKAN DIVIDEN)
1	KEJU	2020	634.61	0.18	3.270
		2021	417.69	0.19	1.240
		2022	419.73	0.14	3.250
2	IKAN	2020	42.84	0.01	2.000
		2021	27.06	0.01	1.000
		2022	16.34	0.02	1.000
3	ADES	2020	10.56	0.14	2.000
		2021	17.19	0.21	3.000
		2022	27.24	0.22	3.000
4	MLBI	2020	12.19	0.10	2.640
		2021	12.79	0.23	2.630
		2022	15.03	0.27	2.620
5	ALTO	2020	253.55	0.01	2.000
		2021	236.23	0.01	1.000
		2022	43.99	0.01	1.000
6	BETK	2020	36.52	0.11	3.000
		2021	38.88	0.02	1.000
		2022	50.47	0.09	3.000
7	BUDI	2020	7.80	0.02	2.320
		2021	13.43	0.03	2.320
		2022	16.29	0.03	2.350
8	CAMP	2020	64.43	0.04	2.180
		2021	41.92	0.09	1.200
		2022	66.68	0.11	1.260
9	CEKA	2020	155.68	0.12	3.210
		2021	149.00	0.11	3.210
		2022	140.45	0.13	3.210
10	CLEO	2020	144.87	0.10	3.000
		2021	114.50	0.14	3.210
		2022	114.26	0.12	3.140
11	COCO	2020	249.03	0.01	1.000
		2021	138.24	0.02	1.000
		2022	137.79	0.01	1.000

12	DLTA	2020	82.04	0.10	2.980
		2021	70.40	0.15	2.950
		2022	72.77	0.18	3.960
13	ENZO	2020	11.68	0.00	2.000
		2021	10.94	0.03	1.000
		2022	14.20	0.01	1.000
14	FOOD	2020	-4.18	0.13	2.000
		2021	-6.94	0.12	2.000
		2022	16.09	0.22	3.000
15	GOOD	2020	390.54	0.03	1.240
		2021	137.88	0.07	1.240
		2022	124.68	0.07	1.260
16	HOKI	2020	239.72	0.04	1.180
		2021	42.43	0.02	1.140
		2022	24.96	0.00	1.140
17	ICBP	2020	1138.97	0.07	2.700
		2021	1034.89	0.07	2.710
		2022	1041.44	0.05	2.710
18	MYOR	2020	0.08	0.10	3.000
		2021	0.06	0.07	1.330
		2022	0.06	0.09	1.300
19	PANI	2020	0.54	0.00	1.310
		2021	7.82	0.01	1.000
		2022	4.12	0.00	1.000
20	AISA	2020	713.65	0.00	2.000
		2021	349.72	0.00	1.000
		2022	268.50	0.01	2.000
21	ANDI	2020	10.34	0.03	2.000
		2021	9.50	0.01	2.000
		2022	9.39	0.02	1.000
22	ANJT	2020	93.43	0.05	2.000
		2021	127.50	0.01	1.000
		2022	74.99	0.07	1.000
23	BEEF	2020	1955.19	0.24	5.000
		2021	-686.20	0.03	1.000

		2022	-27.39	0.15	2.000
24	BISI	2020	4.19	0.01	1.000
		2021	3.92	0.12	2.000
		2022	6.30	0.15	2.000
25	PMMP	2020	53.78	0.04	2.000
		2021	89.42	0.03	1.570
		2022	68.65	0.03	1.570
26	PSDN	2020	57.00	0.07	1.190
		2021	165.45	0.10	2.000
		2022	111.77	0.03	1.000
27	ROTI	2020	626.30	0.03	3.210
		2021	709.44	0.07	3.270
		2022	731.79	0.10	3.280
28	SKBM	2020	168.72	0.00	1.000
		2021	181.99	0.02	1.070
		2022	176.60	0.04	1.110
29	SKLT	2020	82.98	0.05	1.110
		2021	96.38	0.16	3.130
		2022	71.43	0.07	2.180
30	STTP	2020	4.79	0.18	3.230
		2021	3.08	0.16	3.230
		2022	2.62	0.14	3.000
31	TBLA	2020	7.73	0.04	2.470
		2021	5.96	0.03	2.470
		2022	4.95	0.03	1.570
32	ULTJ	2020	17.15	0.13	2.480
		2021	15.66	0.17	2.430
		2022	12.98	0.13	2.530
33	AALI	2020	2483.85	0.02	2.570
		2021	1740.60	0.08	2.580
		2022	1399.48	0.07	2.620

Lampiran 3 Hasil SPSS

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2.1, X1 ^b		. Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 ^a	1.000	1.000	1037816334.789

a. Predictors: (Constant), X2.1, X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2470344276185522500000000.0	2	1235172138092761200000000.0	1146796.82	.000
	Total	2470447674209019000000000.0	9			
	Residual	103398023496406480000.000	6	1077062744754234240.000		
	Total		8			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2.1, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-49091815179.348	115502548.596		-425.028	.000
	X1	81293.008	2416.433	.022	33.642	.000
	X2.1	-2.000	.001	-1.000	-1514.088	.000

a. Dependent Variable: Y

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b		. Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.023 ^a	.001	-.020	160374733464.544	1.155

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1322381361974914000000.000	2	661190680987457000000.000	.026	.975 ^b
	Residual	2469125292847044000000000.000	96	25720055133823375000000.000		
	Total	2470447674209019000000000.000	98			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)		-25702800757.865		-1.864	.065		
		47919162032.617						
	X1	82041.831	373600.425	.022	.220	.827	.999	1.001
	X2	-154756217.218	2440776029.802	-.006	-.063	.950	.999	1.001

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2.045	1.000	.08	.09	.08
	2	.719	1.686	.03	.88	.10
	3	.236	2.946	.89	.04	.82

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-54013140992.00	-27850715136.00	-	3673375473.197	99
			47422758895.40		
Residual	-	203236753408.000	.000	158729820920.518	99
	1157759369216.000				
Std. Predicted Value	-1.794	5.328	.000	1.000	99
Std. Residual	-7.219	1.267	.000	.990	99

a. Dependent Variable: Y

```
COMPUTE LN_RES=LN(RES_1 * RES_1).
EXECUTE.
NPAR TESTS
  /K-S (NORMAL)=RES_1
  /MISSING ANALYSIS.
```

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0000034
	Std. Deviation	158729820920.51782000
Most Extreme Differences	Absolute	.357
	Positive	.357
	Negative	-.345
Test Statistic		.357
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: LN_RES

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.053 ^a	.003	-.018	1.51586

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.610	2	.305	.133	.876 ^b
	Residual	220.593	96	2.298		
	Total	221.204	98			

a. Dependent Variable: LN_RES

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.258	.243		202.755	.000
	X1	-1.741E-6	.000	-.050	-.493	.623
	X2	.004	.023	.017	.165	.869

a. Dependent Variable: LN_RES

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	99	-68620.00	248385.00	20531.3636	43384.30606
X2	99	.00	27.00	7.6768	6.64067
Y	99	-	156594539652	-	158772320436.614
		1206761385700		47422758895.40	
Valid N (listwise)	99				

Lampiran 4. Bebas Plagiat


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
 Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90222 Telp. (0411) 866972,881593, Fax. (0411) 865588


SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Abd. Wahid
 Nim : 105731119320
 Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	21 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 26 Juli 2024
 Mengetahui,
 Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


 Nurhidayah John, M.I.P.
 NPM 064 691

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Abd. Wahid 105731119320

by TahapTutup



Submission date: 26-Jul-2024 06:49AM (UTC+0700)
Submission ID: 2422473185
File name: BAB_I_ABD_WAHID_4.docx (19.74K)
Word count: 666
Character count: 4647

BAB I Abd. Wahid 105731119320

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



7%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCE

1

Lusi Noviyanti, Moh. Wahyudin Zarkasyi.
 "Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Debt
 To Assets Rasio (DAR) Terhadap Return
 Saham", Journal of Economic, Bussines and
 Accounting (COSTING), 2021
 Publication

2%

2

text-id.123dok.com
 Internet Source

2%

3

repositori.usu.ac.id
 Internet Source

2%

4

repository.iainkudus.ac.id
 Internet Source

2%

5

adoc.pub
 Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Exclude bibliography

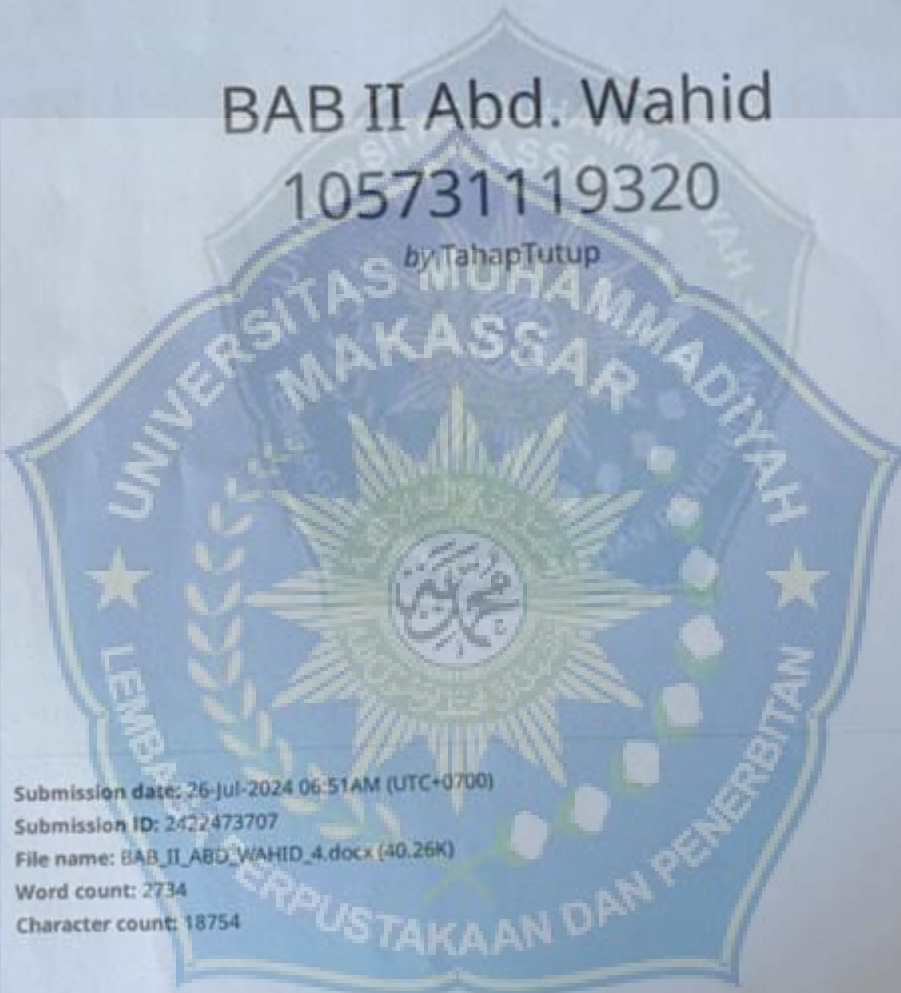
Off



BAB II Abd. Wahid

105731119320

by TahapTutup



Submission date: 26-Jul-2024 06:51AM (UTC+0700)
Submission ID: 2422473707
File name: BAB_II_ABD_WAHID_4.docx (40.26K)
Word count: 2734
Character count: 18754



BAB III Abd. Wahid

105731119320

by TahapTutup



Submission date: 26-Jul-2024 06:52AM (UTC+0700)
Submission ID: 2422474049
File name: BAB_III_ABD_WAHID_4.docx (32.41K)
Word count: 1796
Character count: 10742

BAB III Abd. Wahid 105731119320

ORIGINALITY REPORT

7 SIMILARITY INDEX **LULUS** **6%** INTERNET SOURCES **8%** PUBLICATIONS **8%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** repository.ar-raniry.ac.id Internet Source **3%**
- 2** Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper **2%**
- 3** docplayer.info Internet Source **2%**

Exclude quotes

OR

Exclude matches

Exclude bibliography


OR



BAB IV Abd. Wahid

105731119320

by TahapTutup

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a large, blue shield-shaped emblem. It features a central sunburst with Arabic calligraphy in the center. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR' is written in a semi-circle above the sunburst. Below the sunburst, the text 'LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN' is written in a semi-circle. There are two yellow stars on either side of the central emblem.

Submission date: 26-Jul-2024 06:52AM (UTC+0700)
Submission ID: 2422474321
File name: BAB_IV_ABD_WAHID_4.docx (263.02K)
Word count: 1894
Character count: 12331

AB IV Abd. Wahid 105731119320

ORIGINALITY REPORT

9%	8%	10%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

turnitin

PRIMARY SOURCES

1	erepo.unud.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	3%
3	repository.trisakti.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	2%

Exclude quotes 0%
Exclude bibliography 0%
Exclude matches 2%



BAB V Abd. Wahid

105731119320

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Jul-2024 06:53AM (UTC+0700)

Submission ID: 2422474537

File name: BAB_V_ABD_WAHID_4.docx (15.94K)

Word count: 240

Character count: 1669

BAB V Abd. Wahid 105731119320

ORIGINALITY REPORT

3%
SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCE 

1 www.slideshare.net
Internet Source

3%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



BIOGRAFI PENULIS



Abd. Wahid, panggilan Wahid lahir di Moncong-moncong pada tanggal 02 Mei 2002 dari pasangan suami istri Bapak Abdul Rahman dan Ibu Hanapiah Dg. Ngai. Peneliti adalah anak Pertama dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Moncong-moncong. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDI Moncong-Moncong tahun 2014, SMP Negeri 3 Pattalassang lulus tahun 2017, SMA Negeri 19 Makassar lulus tahun 2020 dan mulai tahun 2020 mendaftar dan kuliah pada Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

